



Melemahnya Nilai Tukar Rupiah

Oleh:

Badan Eksekutif Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana

Pendahuluan

Bank Indonesia hadir dengan tujuan untuk mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam mendukung sistem ekonomi berkelanjutan. Stabilitas nilai rupiah diartikan sebagai kestabilan harga barang dan jasa serta nilai tukar rupiah. Perkembangan terhadap harga barang dan jasa umumnya diukur dari inflasi yang rendah dan stabil, sedangkan kestabilan nilai tukar rupiah diukur dari kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain. Kestabilan rupiah umumnya bermakna dua dimensi, dimensi pertama diartikan kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa dari perkembangan laju inflasi. Sedangkan, pada dimensi kedua, yaitu kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang di negara lain. Kestabilan nilai tukar rupiah sangat penting bagi Indonesia guna mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan.¹ Kestabilan nilai rupiah dapat mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Indonesia, serta mengantisipasi terjadinya inflasi. Berdasarkan kondisi perekonomian global dan domestik terkini, Bank Indonesia menyampaikan perkembangan indikator stabilitas nilai rupiah secara periodik yang terdiri atas indikator nilai tukar.² Kurs atau nilai tukar ialah perbandingan mata uang antara suatu negara yang dibandingkan dengan negara lain.

Nilai tukar mata uang berperan penting untuk memengaruhi perubahan perdagangan dan investasi internasional. Dalam kaitannya dengan kebijakan moneter, depresiasi nilai tukar yang berlebihan dapat mengakibatkan tingginya laju inflasi yang sehingga, hal ini akan

¹ Bi.go.id. (n.d.). *Kestabilan Rupiah yang dimaksud mempunyai, terhadap mata uang negara lain.*

[Online]. Available:

[https://www.bi.go.id/id/fungsi-](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx#:~:text=Yang%20dimaksud%20dengan%20%22stabilitas%20nilai,terhadap%20mata%20uang%20negara%20lain.)

[utama/moneter/default.aspx#:~:text=Yang%20dimaksud%20dengan%20%22stabilitas%20nilai,terhadap%20mata%20uang%20negara%20lain.](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx#:~:text=Yang%20dimaksud%20dengan%20%22stabilitas%20nilai,terhadap%20mata%20uang%20negara%20lain.)

² Adams.co.id. (n.d). *Kestabilan nilai rupiah sangat penting, berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.* [Online]. Available:

http://adams.co.id/rule/UU/uubi/23_1999/bab_03.htm#:~:text=Kestabilan%20nilai%20rupiah%20sangat%20penting,berkelanjutan%20dan%20meningkatkan%20kesejahteraan%20rakyat

mengganggu tujuan akhir dari kebijakan moneter untuk memelihara stabilitas harga. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, kebijakan nilai tukar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu negara.³ Dalam kegiatan ekspor impor, perubahan terhadap nilai tukar ini sangat berpengaruh, pasalnya ketika nilai tukar mata uang negara pengekspor turun, maka harga barang di negara pengekspor akan cenderung lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang pada negara pengimpor. Perubahan nilai tukar, dapat menyebabkan harga barang ekspor mengalami perubahan yang dapat memengaruhi daya saing ekspor suatu negara.

Di Indonesia sendiri, inflasi terus mengalami kenaikan saat kesenjangan ekonomi kian melebar. Inflasi terjadi akibat adanya proses lonjakan harga yang terjadi secara terus menerus serta memengaruhi harga barang maupun jasa. Inflasi disebut sebagai alat ukur perekonomian suatu negara, tetapi bukan berarti suatu negara atau wilayah dalam kondisi inflasi yang sangat rendah rentan memiliki perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakatnya.⁴ Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi menunjukkan pemulihan di tengah pelemahan global yang mencapai 5,7% yang mana hal ini memungkinkan perekonomian Indonesia dapat terhindar dari resesi tahun 2023. Meski inflasi relatif terkendali dan diproyeksikan semakin menurun seiring suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang semakin tinggi, namun dengan kenaikan harga barang dan jasa di dalam negeri yang mengakibatkan naiknya biaya produk-produk impor atau *imported inflation* serta pelemahan nilai tukar rupiah dapat berpotensi mengancam Indonesia.⁵

Perbandingan Stabilitas Kurs Indonesia dengan Negara Lain

Menurut Nopirin (2012:163) kurs adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*. Kurs atau nilai tukar mata uang memiliki peranan sentral dalam hubungan kegiatan perdagangan internasional, dimana akan terjadi pertukaran mata uang yang berbeda dengan nilai yang sudah disetujui oleh berbagai pihak yang bersangkutan. Dengan menggunakan kurs maka dapat dilakukan pembandingan harga

³ Ibs.ac.id. (n.d). *Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar*. [Online]. Available:

<http://lib.ibs.ac.id/materi/BI%20Corner/Terbitan%20BI/Seri%20Kebanksentralan/12.%20Sistem%20dan%20Nilai%20kebijakan%20Nilai%20Tukar.pdf>

⁴ Maharticha Sarikahemi Kabalmay, Nandang Ihwanudin. (2022). *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Dampak Melemahnya Nilai Tukar Mata Uang Rupiah*. [Online]. Available:

<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/download/1574/1002>

⁵ Cnnindonesia.com. (2023, Jan 13). *Ekonomi RI 2023, Aman dari Resesi Tapi Terancam Stagflasi*. [Online]. Available:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221225092717-532-891745/ekonomi-ri-2023-aman-dari-resesi-tapi-terancam-stagflasi>

produk atau jasa yang diproduksi antar kedua negara tersebut.⁶ Menurut Kodaki (2022), kurs mata uang cadangan yang baik (*a good reserve currency*) itu harus memiliki 3 prinsip, yakni: “*safety, liquidity, and return*”. Berdasarkan pada prinsip mata uang, faktor kenyamanan dan kepercayaan termasuk dalam kategori likuiditas yang mana semakin sering digunakan, akan dianggap semakin sentral demikian pula halnya dengan dolar AS yang sering dan telah lama digunakan sebagai alat mekanisme pembayaran global sehingga, dolar AS dijadikan sebagai mata uang cadangan global.⁷

Pergerakan kurs rupiah terhadap mata uang asing selalu menimbulkan gejolak-gejolak yang tak pernah luput dalam perhatian publik terutama para ekonom. Dalam setahun terakhir, menurut data statistik Bank Indonesia perdagangan nilai tukar mata uang rupiah (Rp) terhadap dolar Amerika Serikat (USD) telah mengalami pelemahan sebesar 94,5%, baik pada kurs jual dan kurs belinya. Peningkatan ini diakibatkan dengan adanya tren fluktuatif nilai tukar rupiah terhadap dolar (USD) yang dipengaruhi oleh inflasi dan cadangan devisa. Pengaruh dinamika inflasi dan cadangan devisa Indonesia memiliki efek jangka panjang terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD).⁸

Data Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dengan Dolar AS

Nilai Dolar	Tahun (per 21 Februari)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
\$1 (USD)	Rp. 13.650	Rp. 14.127	Rp. 13.845	Rp. 14.155	Rp. 14.410	Rp. 15.243

Sumber: Bank Indonesia

Situasi akan tren rendahnya konsumsi masyarakat dan lebih berorientasi untuk menyimpan uang mereka adalah kondisi yang menggambarkan oleh inflasi akibat kenaikan harga untuk produk dan layanan. Menurut studi Aminda & Maftukha (2022), Bergeraknya inflasi mengakibatkan dampak jangka panjang yang cukup besar terhadap aktivitas kurs rupiah terhadap dolar AS. Jika pemerintah tidak mengindahkan stabilitas inflasi dalam negeri, maka masyarakat akan lebih memilih untuk membeli produk luar negeri, sehingga hal tersebut akan menyebabkan permintaan nilai mata uang dolar AS meningkat. Dengan permintaan dolar AS

⁶ Arista, M., Sari, W. S., Hidayah, A. M., & Hidayati, F. N. A. (2021). Analisis Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat dan BI Rate Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Ecodunamika*, 4(1)

⁷ Idris, F. N., Dzaky, A. M., Fadhlurrahman, R. H., & Hafsari, S. (2022). Hegemoni Dolar dan Potensi Kemunculan Mata Uang BRICS. *Emerald Journal of Economics and Social Sciences*, 1(1), 19-30.

⁸ Bi.go.id. (2023, Feb 21). *Kurs Transaksi BI*. [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>

yang semakin meningkat, maka nilai rupiah akan menurun. Temuan penelitian ini menguatkan pernyataan bahwa inflasi memiliki dampak jangka panjang terhadap nilai tukar.⁹ Berbicara terkait inflasi domestik, apabila inflasi tersebut bernilai sebesar 1% saja, maka akan memacu terjadinya kenaikan pada nilai tukar. Hal ini menandakan bahwa rupiah mengalami depresiasi dengan kisaran 0,005% terhadap dolar Amerika Serikat.¹⁰

Tidak hanya mata uang Indonesia yang berhadapan dengan tingginya kurs mata uang asing, negara-negara lain di Asia Tenggara turut mengalami hal tersebut. Salah satu negara di Asia Tenggara yang menjadi perhatian setelah Indonesia adalah Malaysia. Ketahanan dua mata uang ini akan mencerminkan kekuatan perekonomian di kawasan Asia Tenggara. Rupiah lebih kuat dari segi pertahanannya dalam menghadapi nilai tukar dengan dolar AS meskipun pada Oktober 2022 masih mengalami depresiasi sebesar 8,03%, sedangkan ringgit Malaysia terdepresiasi sebesar 11,75% terhadap nilai tukar dolar AS. Meningkatnya nilai dolar AS dan dihantui oleh ketidakpastian kondisi pasar global menyebabkan depresiasi nilai tukar mata uang yang cukup tinggi bagi dua negara ini. Indonesia dengan bank sentralnya Bank Indonesia, mengantisipasi depresiasi dengan menimbang stok valas serta memperkuat kebijakan stabilisasi yang mengacu pada kebijakan pasar dan asas fundamentalnya.¹¹ Sedangkan bagi Malaysia, melemahnya ringgit akibat para investor yang berpaling ke *safe haven*, yang tentunya berpengaruh pada menurunnya harga minyak dunia.¹² Demi mewujudkan ketahanan ringgit, Malaysia telah melakukan kerja sama melalui perjanjian *swap bilateral* dengan Indonesia yang memberikan dampak dalam mengurangi ketergantungan penggunaan mata uang asing, seperti dolar AS. Dengan adanya perbaruan atas perjanjian *swap bilateral* dalam mata uang lokal atau *local currency bilateral swap arrangement* (LCBSA) hingga senilai 8

⁹ Shinta, Renea Shinta dan Maidatun Maftukha. (2022). “DETERMINAN FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA SERIKAT DENGAN ERROR CORRECTION MODEL (ECM) PERIODE TAHUN 1985-2020,” *Inovator: Jurnal Manajemen*, Vol. 11 (1) 2022, hal 231.

¹⁰ Kurniasih, Cut Endang, Tampubolon, Dahlan. (2022). “PENGARUH INFLASI DOMESTIK DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH,” *Ecoplan*, Vol. 5 No. 1, April 2022, hal 36.

¹¹ Cnnindonesia.com. (2022, Okt 20). *BI Klaim Pelemahan Rupiah Masih Lebih Baik dari Ringgit hingga Bath*. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221020165454-78-863324/bi-klaim-pelemahan-rupiah-masih-lebih-baik-dari-ringgit-hingga-bath>

¹² Cnnindonesia.com. (2022, Sep 14). *Ringgit Malaysia Melemah Terhadap Dolar AS ke Level Terendah 24 Tahun*. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220914145440-78-847766/ringgit-malaysia-melemah-terhadap-dolar-as-ke-level-terendah-24-tahun>

miliar ringgit Malaysia atau Rp28 triliun memberikan dorongan positif dalam penggunaan mata uang lokal pada aktivitas perdagangan dan investasi antar kedua negara tersebut.¹³

Untuk mempertahankan kestabilan nilai tukar mata uang, cadangan devisa dapat digunakan sebagai instrumen di dalamnya. Jika suatu negara memiliki cadangan devisa yang signifikan maka dalam pembiayaan dan transaksi internasional, seperti pembiayaan impor dan utang luar negeri pemerintah dapat menggunakan cadangan devisa. Faktor utama yang mempengaruhi meningkatnya cadangan devisa sebuah negara adalah kegiatan ekspor yang dilaksanakan oleh negara tersebut. Cadangan devisa yang tinggi dapat menutupi kebutuhan devisa untuk transaksi pembayaran internasional, sehingga dari hal tersebut selain digunakan untuk mendanai impor, cadangan devisa juga mampu melunasi utang luar negeri.¹⁴ Meningkatnya jumlah cadangan devisa maka dapat meningkatkan nilai tukar yang mana artinya, ketika cadangan devisa suatu negara tinggi maka nilai mata uang dalam negara tersebut akan terapresiasi dikarenakan negara tersebut dinilai mampu untuk membeli valuta asing yang dapat digunakan untuk menstabilkan nilai tukar mata uang domestik. Namun, ketika cadangan devisa mengalami penurunan maka cepat atau lambat nilai tukar mata uang negara tersebut akan terdepresiasi. Hal ini dikarenakan ketika cadangan devisa menurun maka negara tersebut akan sulit dalam melakukan transaksi valuta asing sehingga kestabilan nilai tukar mata uang akan terganggu.¹⁵

Bank Indonesia yang berperan sebagai bank sentral mempunyai peranan penting dalam mengatur pertukaran nilai rupiah dengan salah satu kebijakannya adalah kebijakan moneter yang mengatur pencetakan dan peredaran uang agar tidak terjadinya hiperinflasi serta dapat menstabilkan nilai tukar atau kurs rupiah yang disebut dengan kebijakan *BI-7 Day Reverse Repo Rate*. Kebijakan ini menggunakan suku bunga sebagai acuan utama dalam mengatur stabilitas nilai tukar rupiah yang beriringan dengan pergerakan tingkat inflasi di Indonesia. Kebijakan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* oleh Bank Indonesia berhasil mencegah keterpurukan akan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dalam kurun waktu selama lima tahun terakhir. Namun, dengan adanya pengaruh faktor eksternal yang salah satunya

¹³ Setkab.go.id. (2022, Sep 28). *BI dan Bank Negara Malaysia Sepakat Perbarui Perjanjian Swap Bilateral*. [Online]. Available: <https://setkab.go.id/bi-dan-bank-negara-malaysia-sepakat-perbarui-perjanjian-swap-bilateral/>

¹⁴ Rahmawati, E. Y. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Ecodunamika*, 3(2).

¹⁵ Qarina, Q. (2023). ANALISIS DETERMINAN NILAI TUKAR DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 369-380.

adalah ketidakpastian pasar ekonomi global dapat menyebabkan terjadi kembali melemahnya nilai kurs rupiah.¹⁶

Data Perkembangan *BI-7 Day Reverse Repo Rate*

No	Periode	BI-7Day-RR
1	16 Februari 2023	5.75%
2	19 Januari 2023	5.75%
3	22 Desember 2022	5.50%
4	17 November 2022	5.25%
5	20 Oktober 2022	4.75%
6	22 September 2022	4.25%
7	23 Agustus 2022	3.75%
8	21 Juli 2022	3.50%
9	23 Juni 2022	3.50%
10	24 Mei 2022	3.50%
11	19 April 2022	3.50%
12	17 Maret 2022	3.50%
13	10 Februari 2022	3.50%
14	20 Januari 2022	3.50%
15	16 Desember 2021	3.50%
16	18 November 2021	3.50%
17	19 Oktober 2021	3.50%
18	21 September 2021	3.50%
19	19 Agustus 2021	3.50%
20	22 Juli 2021	3.50%
21	17 Juni 2021	3.50%
22	25 Mei 2021	3.50%
23	20 April 2021	3.50%
24	18 Maret 2021	3.50%

¹⁶ Maulidda, Melyyana, Harjanti, Ririh Sri, Sulistyowati, Dewi. (2021). "ANALISIS KINERJA BANK SENTRAL DALAM MENJAGA KESTABILAN NILAI TUKAR RUPIAH DI BIDANG MONETER," Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, hal 9, Feb 2023

No	Periode	BI-7Day-RR
25	18 Februari 2021	3.50%

Sumber: Bank Indonesia

Mekanisme dari instrumen BI *7-Day Reverse Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru yang secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen BI *7-Day Reverse Repo Rate* sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat pada suku bunga pasar uang, memiliki sifat transaksional atau diperdagangkan dalam pasar, serta mendorong pendalaman pasar keuangan khususnya dalam penggunaan instrumen repo. Bank Indonesia mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Mekanisme mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% bertujuan untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$ pada sisa tahun 2023. Fokus dari kebijakan tersebut diarahkan pada penguatan stabilitas nilai Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global.¹⁷

Faktor-faktor yang Memengaruhi Stabilitas Nilai Rupiah

Berkembang atau tidaknya perekonomian suatu negara salah satunya tergantung dari kondisi makroekonomi. Terdapat berbagai indikator makroekonomi di suatu negara, salah satunya adalah nilai tukar mata uang. Setiap negara selalu berupaya untuk melakukan stabilisasi nilai mata uang. Hal ini karena nilai mata uang dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu negara, sehingga penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam membandingkan kondisi ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Semakin stabil nilai suatu mata uang, maka perekonomiannya juga semakin berkembang. Indonesia telah beberapa kali mengalami pergolakan nilai mata uang rupiah, seperti ketika krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 yang mengakibatkan nilai rupiah terus mengalami depresiasi sebesar Rp14.900 per \$1

¹⁷ Bi.go.id. (2023, Juni 22). BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TETAP 5,75%: SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MENDORONG PERTUMBUHAN. [Online]. Available: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2516523.aspx?gclid=Cj0KCQjwO-kBhDIARIsAL6LorceZd4Ud1q8MLwQbVsn_6TQY9prKFLH9uFgO8303wJF82_pQAFIAaYaAhK1EALw_wcB

Amerika Serikat.¹⁸ Selain itu, pergolakan nilai mata uang rupiah juga terjadi ketika pandemi Covid-19 di tahun 2020 yang mengakibatkan rupiah berada pada titik terlemahnya, yaitu sebesar Rp16.741 untuk \$1 Amerika Serikat.¹⁹ Dengan demikian, stabilitas nilai rupiah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor nonekonomi.

Perubahan dalam perekonomian biasanya tercermin dalam perubahan atau fluktuasi nilai tukar mata uang, sehingga faktor ekonomi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi stabilitas nilai rupiah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Samsul Arifin dan Shany Mayasya (2018), membuktikan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Secara umum, inflasi adalah proses naiknya harga barang dan jasa secara terus menerus selama periode tertentu. Selain dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan masyarakat karena kenaikan tingkat harga, inflasi juga dapat menyebabkan harga barang dan jasa meningkat relatif terhadap harga barang dan jasa negara lain. Hal ini menyebabkan masyarakat akan membeli barang dan jasa dari negara lain, sehingga berdampak pada nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi.²⁰ Atas dasar tersebut, pemerintah perlu memperhatikan variabel moneter (inflasi) disertai dengan kebijakan moneter yang tepat untuk mengatasi permasalahan inflasi di dalam negeri.²¹

Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari faktor nonekonomi yang dapat memengaruhi stabilitas nilai rupiah. Masa pemilihan presiden menjadi salah satu bentuk peristiwa politik yang mengakibatkan terjadinya ketidakpastian politik yang berpengaruh pada stabilitas perekonomian negara. Menurut Eichler (2020), adanya kemungkinan munculnya pemimpin baru membuat para pelaku pasar menaruh ekspektasi, khususnya terkait kemajuan perekonomian di tangan pemimpin tersebut.²² Pemimpin yang tidak stabil akan membuat

¹⁸ Hasyim, Hariza. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2006-2018*. [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-igtishad/article/view/6835/3909>

¹⁹ Hastuti, Pebri., Ane, La., Yahya, Melati. (2020). *FENOMENA KURS RUPIAH SEBELUM DAN SELAMA COVID-19*. [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/download/24806/15726>

²⁰ Wijaya, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2*. [Online]. Available: <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1919/1624>

²¹ Kurniasih, C. E., & Tampubolon, D. (2022). *Pengaruh Inflasi Domestik dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Rupiah*. [Online]. Available: <http://ecoplan.ulm.ac.id/index.php/iesp/article/view/378/70>

²² Basit, A., & Haryono, S. (2021). *Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. [Online]. Available: <http://www.jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/96>

kebijakan ekonomi yang tidak terarah, sehingga mengakibatkan ketidakpastian di pasar keuangan dan memengaruhi nilai tukar mata uang. Di sisi lain, pemerintah yang stabil dan konsisten dapat memberikan kepercayaan kepada pasar keuangan sehingga dapat menguatkan nilai tukar mata uang. Selain itu, ketidakstabilan politik dapat meningkatkan risiko investasi di suatu negara yang menyebabkan investor menarik modal mereka dari pasar keuangan negara tersebut. Akibatnya, pasokan mata uang negara tersebut di pasar valuta asing meningkat, sedangkan permintaannya menurun yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai mata uang negara tersebut.²³ Semakin stabil kondisi politik suatu negara, maka akan semakin menarik investor dalam menginvestasikan dananya sehingga dapat meningkatkan permintaan mata uang lokal dan berpengaruh pada nilai tukar (Nabi *et al.*, 2021).

Nilai tukar suatu mata uang ditentukan berdasarkan kekuatan pasar yang akan berubah berdasarkan permintaan dan penawaran oleh pasar valuta asing. Kurs mata uang di pasar valuta asing akan mengalami depresiasi apabila cadangan devisa terus menipis. Namun, jika pasokan valuta asing tersedia dalam jumlah besar, maka kondisi nilai tukar rupiah tidak akan mudah tertekan. Maka dari itu, cadangan devisa negara diharapkan selalu bertambah agar nilai tukar rupiah tetap stabil.²⁴ Indonesia memiliki beberapa sumber devisa dengan sumber devisa utama, yaitu salah satunya ekspor sebesar \$268 miliar per tahun 2022.²⁵ Selaras dengan hal tersebut, faktor musim menjadi faktor nonekonomi yang secara tidak langsung dapat memengaruhi nilai tukar rupiah. Berdasarkan perkembangan ekspor Indonesia, produk ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor nonmigas, salah satunya adalah komoditas karet.

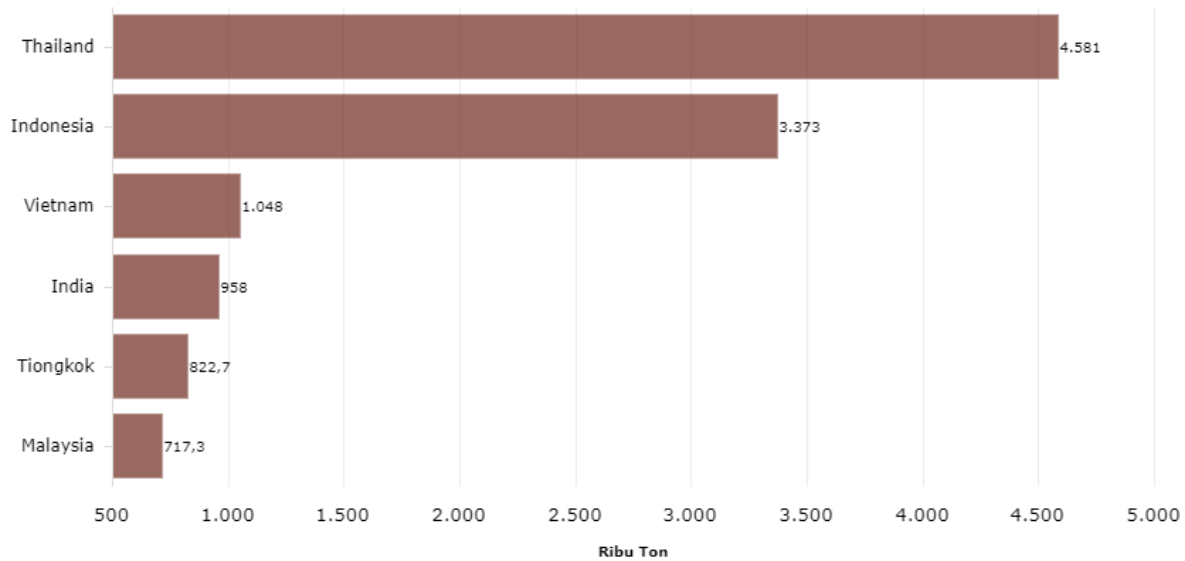
²³ Hesniati, H., Kalimah, Z. N., Nanto, H., Yulianti, Y., & Harsono, H. (2022). *PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, KESTABILAN POLITIK DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI TUKAR DI INDONESIA*. [Online]. Available:

http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_makro_manajemen/article/view/1501/988

²⁴ Sulaiman, M. (2019). *Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS*. [Online]. Available: <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/7.-Muzan.pdf>

²⁵ Setneg.go.id. (2023, Jan 11). *Nilai Perdagangan Ekspor Tahun 2022 Baik, Ekspor Indonesia Relatif Kuat*. [Online]. Available: https://www.setneg.go.id/baca/index/nilai_perdagangan_ekspor_tahun_2022_baik_ekspor_indonesia_relatif_kuat

Negara-negara Produsen Karet Terbesar di Dunia (Rata-rata Tahun 2014 - 2018)



Sumber: Kementerian Pertanian

Menurut data dari *databoks.katadata.co.id* yang bersumber dari data Kementerian Pertanian tahun 2021, Indonesia merupakan salah satu pengeksport karet alam terbesar di dunia.²⁶ Musim yang ada di Indonesia, yaitu musim penghujan dan musim kemarau, berperan penting dalam jumlah produksi karet. Pada teknik budidaya karet, lahan karet sebaiknya berada di wilayah dengan curah hujan rata-rata 1.500-2.000 mm per tahun.²⁷ Hal ini sesuai dengan curah hujan rata-rata di Indonesia, yaitu 2.000 mm per tahun, sehingga faktor musim di Indonesia berpengaruh positif pada jumlah produksi karet.²⁸ Dengan demikian, faktor musim berpengaruh pada jumlah ekspor karet yang menjadi salah satu sumber utama devisa negara dan secara tidak langsung berpengaruh dalam pergerakan nilai tukar rupiah.

Setiap negara memiliki kemampuan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa yang berbeda-beda. Perbedaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi mendorong setiap negara untuk melakukan pertukaran barang dan jasa melalui perdagangan internasional.

²⁶ Databoks.katadata.co.id. (2021, Des 30). *6 Negara Penghasil Karet Terbesar di Dunia, Ada Indonesia?.* [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/30/6-negara-penghasil-karet-terbesar-di-dunia-ada-indonesia>

²⁷ Cybex.pertanian.go.id. (2019, Des 26). *CARA MENANAM DAN BUDIDAYA KARET.* [Online]. Available: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/89635/CARA-MENANAM-DAN-BUDIDAYA-KARET/>

²⁸ Cnnindonesia.com. (2022, Jan 11). *Curah Hujan Tahunan 2022 Diprediksi Lebih Tinggi dari Rata-rata.* [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220111024724-199-744961/curah-hujan-tahunan-2022-diprediksi-lebih-tinggi-dari-rata-rata>

Dalam perdagangan internasional terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas ekspor dan aktivitas impor. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023, pada bulan Januari dan Februari, ekspor nonmigas Indonesia jauh lebih besar daripada ekspor migas Indonesia. Hal ini selaras dengan status Indonesia sebagai negara agraris yang kaya akan hasil alam, khususnya dalam sektor pertanian sehingga tidak heran jika nilai ekspor nonmigas Indonesia jauh lebih tinggi daripada nilai ekspor migas Indonesia. Tingginya tingkat produksi dalam sektor pertanian tidak lepas dari pengaruh penduduk Indonesia yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.²⁹ Semakin tinggi nilai ekspor, maka cadangan devisa negara akan semakin meningkat. Cadangan devisa yang stabil dapat berpengaruh positif pada stabilitas nilai tukar rupiah. Dengan demikian, faktor mata pencaharian penduduk Indonesia yang mayoritasnya sebagai petani memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap perubahan nilai tukar rupiah.

Pandemi Covid-19 tidak hanya memengaruhi aspek kesehatan, melainkan juga memengaruhi perekonomian global. Peningkatan kasus positif yang terjadi dari hari ke hari menyebabkan banyak kerugian terhadap berbagai sektor di Indonesia. Salah satunya adalah sektor ekonomi, seperti penurunan konsumsi masyarakat akibat ketidakpastian ekonomi dan kesehatan yang menyebabkan masyarakat lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uangnya untuk kegiatan konsumsi.³⁰ Respon pemerintah dan masyarakat yang melakukan upaya pencegahan, seperti penutupan sekolah, *work from home* khususnya pekerja sektor formal, penghentian beberapa moda transportasi umum, dan pemberlakuan PSBB di berbagai daerah membuat perputaran ekonomi melambat.³¹ Pada tanggal 2 Maret 2020, nilai tukar \$1 Amerika Serikat terhadap rupiah sebesar Rp14.485,07 dan per tanggal 31 Agustus 2020 nilai tukar \$1 Amerika Serikat terhadap rupiah sebesar Rp14.626,77.³² Selaras dengan hal tersebut, pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor nonekonomi yang mampu memengaruhi nilai tukar rupiah. Selain faktor-faktor fundamental, sentimen pasar ketika pandemi Covid-19 juga mampu memengaruhi nilai tukar rupiah karena muncul kecemasan di masyarakat.

²⁹ Saraswati, Vica. (2021). *Determinan Ekspor Lada Indonesia*. [Online]. Available: <https://repository.unja.ac.id/28080/5/D.%20bab%201.pdf>

³⁰ Setiyono, T. A., & Wicaksono, S. D. (2020). *Pengaruh pandemi covid-19 terhadap nilai tukar Rupiah*. [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/viewFile/1333/915>

³¹ Haryanto, Haryanto. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/437614-none-6e649b74.pdf>

³² Bi.go.id. (2023, Feb 21). *KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA*. [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>

Dampak yang Terjadi Apabila Nilai Rupiah Melemah

Pada hakikatnya, dampak dari melemahnya nilai rupiah ini sangat merugikan negara karena dapat berakibat buruk terhadap melemahnya nilai rupiah suatu negara dan kondisi negara kedepannya. Jika pelemahan rupiah semakin dalam, maka hal ini akan membuat Bank Indonesia menaikkan suku bunga di Indonesia. Yang mana, dengan suku bunga yang mengalami kenaikan akan membuat pelemahan pertumbuhan kredit perbankan. Selain itu, masyarakat juga akan mengurangi belanja dikarenakan suku bunga pinjaman tinggi akan menarik daya tarik masyarakat untuk lebih memilih menyimpan uang atau menabung. Misalnya, masyarakat akan menunda pembelian terhadap KPR, properti, serta kendaraan bermotor.

Melemahnya nilai tukar rupiah di Indonesia akan memberikan dampak pada industri-industri bahan baku impor serta menyebabkan kenaikan pada biaya produksi dikarenakan harga barang produksi yang melonjak tinggi seperti manufakturing, aluminium, baja, dan sebagainya. Hal ini akan menyebabkan melemahnya daya saing industri-industri yang sangat bergantung dari bahan baku luar negeri. Melemahnya nilai tukar rupiah di Indonesia tidak semata-mata memberikan dampak negatif saja, tetapi juga memberikan dampak positif.

Dampak positif dari melemahnya nilai tukar rupiah yaitu dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk lokal yang ada di Indonesia. Hal ini menyebabkan harga produk impor semakin mahal, sehingga masyarakat akan jauh lebih memilih untuk membeli produk dalam negeri dibandingkan membeli produk luar negeri. Sebagai contoh, dikarenakan nilai rupiah yang melemah, harga buah impor mengalami kenaikan yang mengakibatkan masyarakat menjadi enggan untuk membeli buah impor dan memutuskan untuk beralih mengkonsumsi buah lokal. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi pemasok buah lokal di Indonesia.

Upaya Pemerintah dan Masyarakat Dalam Menghadapi Stabilitas Kurs Indonesia

Stabilitas kurs Indonesia mengacu pada kondisi di mana nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing relatif stabil. Upaya untuk menjaga stabilitas kurs dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi stabilitas kurs Indonesia:

- Kebijakan Pemerintah

Pemerintah Indonesia dalam UU No. 23 Tahun 1999 menetapkan Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan pemerintah dan pihak-

pihak lainnya. Bank Indonesia memiliki satu tujuan tunggal, yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia memilih tugas untuk mengelola tiga bidang, yaitu moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan. Maka dari itu, untuk mencapai stabilitas kurs Indonesia, Bank Indonesia dan pemerintah membuat beberapa kebijakan, antara lain:

1. Mengatur suku bunga acuan

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru, yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* yang secara efektif berlaku sejak 19 Agustus 2016, menggantikan *BI Rate*. Tujuan utama penggunaan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* adalah untuk mengendalikan inflasi di Indonesia. Instrumen *BI-7 Day Reverse Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga acuan yang baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil.³³

2. Melakukan intervensi pasar

Untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar rupiah, Bank Indonesia dapat melakukan intervensi di pasar valas dengan transaksi *spot*, *Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*, serta pembelian atau penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.²⁷

3. Memperkuat kebijakan digitalisasi sistem pembayaran

Di era serba digital saat ini, untuk meningkatkan konsumsi masyarakat guna mendorong pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia melakukan perluasan dalam kebijakan digitalisasi sistem pembayaran berupa QRIS, BI FAST, digitalisasi bansos, transaksi keuangan Pemda, dan moda transportasi serta peningkatan transaksi pembayaran *cross-border* melalui kerja sama QRIS dan interkoneksi sistem pembayaran antarnegara.²⁷

4. Memperkuat kerja sama internasional

Selain Bank Indonesia, pemerintah Indonesia juga dapat meningkatkan stabilitas kurs rupiah dengan cara memperluas kerja sama dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, serta memfasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait. Dengan terjalannya kerja sama

³³ BI.go.id. (2023). *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>

internasional ini, maka dapat memperkuat nilai tukar rupiah dengan mata uang asing lainnya.³⁴

5. Melaksanakan kebijakan fiskal

Kementerian Keuangan Indonesia juga memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional dan stabilisasi kurs Indonesia. Melalui kebijakan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan, seperti mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Prakerja, Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa, reformasi perpajakan, penggunaan belanja negara yang lebih baik (*zero based budgeting*), dan lain sebagainya. Dengan dilaksanakannya hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan stabilitas nilai tukar rupiah.³⁵

- **Upaya dari Masyarakat**

Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah memanglah tugas pemerintah atau bank sentral Republik Indonesia. Namun, kita sebagai masyarakat juga dapat membantu pemerintah dalam menstabilkan nilai rupiah, yaitu dengan cara:

1. Membeli produk dalam negeri

Hal yang paling mudah dilakukan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan nilai rupiah adalah dengan membeli produk dalam negeri dan menghindari membeli produk impor. Jika kita membeli produk dalam negeri, maka dapat meningkatkan permintaan kurs rupiah yang membuat nilai tukar rupiah menguat.²⁹

2. Berpergian dengan transportasi publik

Penggunaan transportasi publik sangat efektif untuk menghemat pemakaian BBM. Jika masyarakat menghemat penggunaan BBM, maka jumlah BBM yang harus diimpor pemerintah dapat dikurangi sehingga cadangan devisa dapat digunakan untuk keperluan lain.²⁹

3. Berwirausaha dengan orientasi ekspor

Saat nilai rupiah melemah merupakan momen yang tepat bagi para pebisnis untuk memasarkan produknya ke pasar internasional. Nilai tukar rupiah yang turun membuat

³⁴ BI.go.id. (2023, Feb 16). *BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TETAP 5,75%: SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MENDORONG PERTUMBUHAN*. [Online]. Available: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_253823.aspx

³⁵ Lavenda, T.R. (2022, Mar 18). *Strategi Kebijakan Fiskal dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14831/Strategi-Kebijakan-Fiskal-dalam-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html>

harga produk ekspor Indonesia relatif lebih murah dibandingkan dengan produk negara lain. Dengan mengekspor produk ke luar negeri, maka akan membantu pemerintah dalam mengumpulkan devisa.²⁹

4. Berwisata dalam negeri

Masyarakat dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan stabilitas kurs Indonesia dengan berwisata di dalam negeri. Masyarakat yang berwisata dalam negeri secara tidak langsung turut serta mendorong pembangunan sektor pariwisata dalam negeri yang diharapkan dapat mempercepat penerimaan devisa.²⁹

5. Berinvestasi di dalam negeri

Saat kurs rupiah sedang merosot, ada beberapa instrumen investasi yang tetap menguntungkan salah satunya, berinvestasi di Surat Utang Negara (SUN). Pemerintah Indonesia menerbitkan SUN dengan seri SBR004. SBR004 merupakan instrumen investasi yang tepat di tengah penurunan kurs rupiah saat ini karena instrumen ini tidak bergantung dengan kurs dolar.³⁶

³⁶ Sikapiuangmu.ojk.go.id. (n.d). *AYO BANTU PEMERINTAH MENGUATKAN NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN CARA SEDERHANA INI!*. [Online]. Available: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10459>

Kesimpulan

Stabilitas ekonomi nasional banyak dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah. Apabila nilai tukar rupiah menurun, maka akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap melemahnya devisa negara. Melemahnya nilai tukar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor ekonomi dan faktor nonekonomi. Faktor – faktor ini diantaranya, seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, menurunnya tingkat kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia, dan penurunan produksi komoditas ekspor yang disebabkan oleh berkurangnya permintaan global. Sehingga, apabila kebutuhan masyarakat Indonesia akan barang impor semakin besar maka dapat mempengaruhi defisit neraca perdagangan Indonesia. Keterpurukan ini merupakan masalah yang harus dihadapi secara bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat karena bila terjadi kerja sama yang baik, akan mempermudah pelaksanaan program-program sebagai upaya menstabilkan nilai rupiah. Sebagai mahasiswa, sebaiknya kita menjembatani masyarakat untuk mengikuti dan mendorong pelaksanaan kebijakan yang telah dibentuk oleh pemerintah.

Berikut cara yang dapat dilakukan mahasiswa dalam membantu menjaga nilai tukar rupiah:

- (1) Lebih banyak membeli produk buatan dalam negeri, baik dalam bentuk makanan, pakaian, dan lain-lain.
- (2) Membiasakan diri melakukan hal-hal kecil seperti mengunjungi tempat wisata lokal, berinovasi untuk menyumbangkan produk yang dapat di ekspor, serta mengurangi transaksi menggunakan uang asing. Dengan menerapkannya di lingkungan masyarakat maka kita sebagai generasi muda dapat membangun jiwa besar dan kepribadian baik dalam membantu masyarakat. Dengan ditanamkan mental yang baik, maka akan mempermudah dalam mengatasi masalah kesenjangan ekonomi yang timbul di Indonesia.

Sebagai generasi muda yang terdidik, mahasiswa sebaiknya dijadikan sarana perantara yang menjembatani masyarakat untuk mengikuti dan mendorong pelaksanaan kebijakan tersebut. Dengan menerapkan hal-hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengambil peranan dalam ikut membantu meningkatkan kesejahteraan bangsa dan mengurangi dampak melemahnya nilai tukar rupiah melalui perbuatan dan kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adams.co.id. (n.d). *Kestabilan nilai rupiah sangat penting, berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.* [Online]. Available: http://adams.co.id/rule/UU/uubi/23_1999/bab_03.htm#:~:text=Kestabilan%20nilai%20rupiah%20sangat%20penting,berkelanjutan%20dan%20meningkatkan%20kesejahteraan%20rakyat
- Arista, M., Sari, W. S., Hidayah, A. M., & Hidayati, F. N. A. (2021). Analisis Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat dan BI Rate Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Ecodunamika*, 4(1)
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). *Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.* [Online]. Available: <http://www.jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/96>
- Bi.go.id. (2023, Feb 21). *Kurs Transaksi BI.* [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>
- Bi.go.id. (2023, Feb 21). *KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA.* [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>
- Bi.go.id. (2023, Feb 16). *BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TETAP 5,75%: SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MENDORONG PERTUMBUHAN.* [Online]. Available: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_253823.aspx
- Bi.go.id. (n.d.). *Kestabilan Rupiah yang dimaksud mempunyai, terhadap mata uang negara lain.* [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx#:~:text=Kestabilan%20Rupiah%20yang%20dimaksud%20mempunyai,terhadap%20mata%20uang%20negara%20lain>
- Bi.go.id. (2023). *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR).* [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Cnnindonesia.com. (2023, Jan 13). *Ekonomi RI 2023, Aman dari Resesi Tapi Terancam Stagflasi.* [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221225092717-532-891745/ekonomi-ri-2023-aman-dari-resesi-tapi-terancam-stagflasi>
- Cnnindonesia.com. (2022, Sep 14). *Ringgit Malaysia Melemah Terhadap Dolar AS ke Level Terendah 24 Tahun.* [Online]. Available:

- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220914145440-78-847766/ringgit-malaysia-melemah-terhadap-dolar-as-ke-level-terendah-24-tahun>
- Cnnindonesia.com. (2022, Okt 20). *BI Klaim Pelemahan Rupiah Masih Lebih Baik dari Ringgit hingga Bath*. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221020165454-78-863324/bi-klaim-pelemahan-rupiah-masih-lebih-baik-dari-ringgit-hingga-bath>
- Cnnindonesia.com. (2022, Jan 11). *Curah Hujan Tahunan 2022 Diprediksi Lebih Tinggi dari Rata-rata*. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220111024724-199-744961/curah-hujan-tahunan-2022-diprediksi-lebih-tinggi-dari-rata-rata>
- Cybex.pertanian.go.id. (2019, Des 26). *CARA MENANAM DAN BUDIDAYA KARET*. [Online]. Available: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/89635/CARA-MENANAM-DAN-BUDIDAYA-KARET/>
- Databoks.katadata.co.id. (2021, Des 30). *6 Negara Penghasil Karet Terbesar di Dunia, Ada Indonesia?*. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/30/6-negara-penghasil-karet-terbesar-di-dunia-ada-indonesia>
- Haryanto, Haryanto. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/437614-none-6e649b74.pdf>
- Hastuti, Pebri., Ane, La., Yahya, Melati. (2020). *FENOMENA KURS RUPIAH SEBELUM DAN SELAMA COVID-19*. [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/download/24806/15726>
- Hasyim, Hariza. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2006-2018*. [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/6835/3909>
- Hesniati, H., Kalimah, Z. N., Nanto, H., Yulianti, Y., & Harsono, H. (2022). *PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, KESTABILAN POLITIK DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI TUKAR DI INDONESIA*. [Online]. Available: http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_makro_manajemen/article/view/1501/988
- Ibs.ac.id. (n.d). *Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar*. [Online]. Available: <http://lib.ibs.ac.id/materi/BI%20Corner/Terbitan%20BI/Seri%20Kebanksentralan/12.%20Sistem%20dan%20Nilai%20kebijakan%20Nilai%20Tukar.pdf>

- Idris, F. N., Dzaky, A. M., Fadhlurrahman, R. H., & Hafsari, S. (2022). Hegemoni Dolar dan Potensi Kemunculan Mata Uang BRICS. *Emerald Journal of Economics and Social Sciences*, 1(1), 19-30.
- Kurniasih, C. E., & Tampubolon, D. (2022). *Pengaruh Inflasi Domestik dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Rupiah*. [Online]. Available: <http://ecoplan.ulm.ac.id/index.php/iesp/article/view/378/70>
- Kurniasih, Cut Endang, Tampubolon, Dahlan. (2022). "PENGARUH INFLASI DOMESTIK DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH," *Ecoplan*, Vol. 5 No. 1, April 2022, hal 36.
- Lavenda, T.R. (2022, Mar 18). *Strategi Kebijakan Fiskal dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-tarakan/baca-artikel/14831/Strategi-Kebijakan-Fiskal-dalam-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html>
- Maharticha Sarikahemi Kabalmay, Nandang Ihwanudin. (2022). *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Dampak Melemahnya Nilai Tukar Mata Uang Rupiah*. [Online]. Available: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/download/1574/1002>
- Maulidda, Melyyana, Harjanti, Ririh Sri, Sulistyowati, Dewi. (2021). "ANALISIS KINERJA BANK SENTRAL DALAM MENJAGA KESTABILAN NILAI TUKAR RUPIAH DI BIDANG MONETER," Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, hal 9, Feb 2023
- Qarina, Q. (2023). ANALISIS DETERMINAN NILAI TUKAR DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 369-380.
- Rahmawati, E. Y. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Ecodunamika*, 3(2).
- Saraswati, Vica. (2021). *Determinan Ekspor Lada Indonesia*. [Online]. Available: <https://repository.unja.ac.id/28080/5/D.%20bab%201.pdf>
- Setiyono, T. A., & Wicaksono, S. D. (2020). *Pengaruh pandemi covid-19 terhadap nilai tukar Rupiah*. [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/viewFile/1333/915>
- Setkab.go.id. (2022, Sep 28). *BI dan Bank Negara Malaysia Sepakat Perbarui Perjanjian Swap Bilateral*. [Online]. Available: <https://setkab.go.id/bi-dan-bank-negara-malaysia-sepakat-perbarui-perjanjian-swap-bilateral/>



- Setneg.go.id. (2023, Jan 11). *Nilai Perdagangan Ekspor Tahun 2022 Baik, Ekspor Indonesia Relatif Kuat*. [Online]. Available: https://www.setneg.go.id/baca/index/nilai_perdagangan_ekspor_tahun_2022_baik_ekspor_indonesia_relatif_kuat
- Shinta, Renea Shinta dan Maidatun Maftukha. (2022). “*DETERMINAN FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA SERIKAT DENGAN ERROR CORRECTION MODEL (ECM) PERIODE TAHUN 1985-2020*,” *Inovator: Jurnal Manajemen*, Vol. 11 (1) 2022, hal 231, Feb 2023
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (n.d). *AYO BANTU PEMERINTAH MENGUATKAN NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN CARA SEDERHANA INI!*. [Online]. Available: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10459>
- Sulaiman, M. (2019). *Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS*. [Online]. Available: <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/7.-Muzan.pdf>
- Wijaya, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2*. [Online]. Available: <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1919/1624>